

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah penulis melakukan penerapan *water tepid sponge* pada An. N dengan demam febris yang mengalami masalah keperawatan hipertermia di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal diantaranya lain:

1. Hasil pengkajian pada An. N usia 2 tahun mengalami demam febris dengan masalah keperawatan hipertermia didapatkan An. N mengalami tanda dan gejala suhu tubuh diatas nilai normal, tampak pucat, akral teraba hangat, mukosa bibir kering, tampak menggigil, kulit kemerahan dan mengalami mual muntah.
2. Penulis melaksanakan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah dibuat. Tindakan mandiri keperawatan yang telah dilakukan pada An. N yaitu *water tepid sponge* yang dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP)
3. Setelah dilakukan tindakan *water tepid sponge* yang menjadi fokus tindakan yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut, kemudian dilakukan evaluasi selama 3 hari didapatkan masalah keperawatan hipertermia teratasi yaitu suhu tubuh pada An. S kembali dalam rentang normal $36,5^{\circ}\text{C}$, kulit kemerahan (skor 5), tidak pucat lagi (skor 5).
4. Terjadi penurunan suhu tubuh setelah diberikan *water tepid sponge* pada hari pertama suhu $39,4^{\circ}\text{C}$ menjadi 38°C pada hari kedua suhu $38,4^{\circ}\text{C}$ menjadi $37,4^{\circ}\text{C}$ dan pada hari ketiga suhu $37,4^{\circ}\text{C}$ menjadi $36,5^{\circ}$ selisih perubahan suhu antara sebelum dan sesudah diberikan *water tepid sponge* sebesar $0,5^{\circ}\text{C}$ sampai $1,4^{\circ}\text{C}$

B. Saran

1. Bagi Peneliti/Mahasiswa

Diharapkan penelitian selanjutnya hendaknya menerapkan tindakan *water tepid sponge* sebelum pemberian antipiretik. Hal ini agar mengetahui seberapa efektifnya terapi *water tepid sponge* dalam menurunkan suhu tubuh anak demam, tanpa dipengaruhi oleh efek antipiretik. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai kemampuan *water tepid sponge* sebagai penanganan awal hipertermia.

2. Bagi Rumah Sakit Umum Handayani

Diharapkan Rumah Sakit Handayani tidak hanya memberikan obat antipiretik saja pada pasien demam, tetapi dapat dikolaborasikan dengan tindakan *water tepid sponge* yang dapat diajarkan oleh perawat ruangan dan menerapkannya pada keluarga, sehingga keluarga bisa melakukannya secara mandiri untuk mengatasi masalah hipertermia

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan setelah di praktekan di Rumah Sakit yaitu dengan melakukan penerapan *water tepid sponge*, keluarga dapat melakukannya di rumah secara mandiri pada anggota keluarga yang mengalami demam untuk mengatasi demam agar mempercepat proses pemulihan.